

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian Lapangan).<sup>1</sup> Yaitu dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan minat Mahasiswa perbankan syariah dalam Penggunaan Layanan *Sms-Banking*. Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

#### **B. Lokasi Penrlitian**

Lokasi dari penelitian ini adalah Jurusan Pebankan Syariah (S.I) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasri Banjarmasin jalan A.Yani Km.4,5 Banjarmasin.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah (S.I) UIN Antasari Banjarmasin degan Jumlah mahasiswa perbankan syariah pada tahun 2016/2017 Sebanyak 866 orang

---

<sup>1</sup> Supardi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.34.

### Jumlah mahasiswa dari tahun angkatan 2012-2016

Tabel 1.1

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
2012/2013	69-44
2013/2014	147-126
2014/205	173-173
2015/2016	197-197
2016/2017	267-267

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>2</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2014, 2015, dan 2016, sebanyak 126 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*, sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.<sup>3</sup> Diketahui sesuai data jumlah mahasiswa jurusan perbankan syariah S1 untuk keseluruhan adalah 866 mahasiswa(i) pada angkatan 2014 sebanyak 173 mahasiswa(i), angkatan 2015 sebanyak 197 mahasiswa(i), dan angkatan 2016 sebanyak

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Op Cit.*, hlm 80-81

<sup>3</sup> Amos Neolaka, *metode Penelitian dan statistic*, (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 93.

267 mahasiswa(i), dengan pengambilan sampel diklafikasikan sebanyak 20% per angkatan.

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	20%
2014	173	
2015	197	
2016	267	

Maka dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuisisioner ke pada responden sebanyak 126 eksemplar yang dibagikan kepada mahasiswa(i)IAIN Antasari Banjarmasin pada jurusan S1-Perbankan Syariah, D3-Perbankan Syariah, dan S1-Ekonomi Syariah. Untuk memberi kemudahan karena di IAIN Antasari Banjarmasin ada tiga jurusan S1-Perbankan Syariah, D3-Perbankan Syariah, dan Ekonomi Syariah. Kuesioner disebar sesuai persentasi jumlah mahasiswa(i) disetiap jurusan.

#### **D. Data dan Sumber data**

##### **1. Data**

- a. Data yang tersedia yang berupa visi dan misi, dan data jumlah mahasiswa Jurusan Perbankan syariah
- b. Identitas Responden nama, nim, angkatan, jenis kelamin,

##### **2. Sumber data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, data digali melalui sumber data yang meliputi:

- a. Responden yaitu mahasiswa jurusan perbankan syariah (s1) yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini terdiri dari angkatan 2014, 2015, dan 2016, sebanyak 100 orang
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi pihak Bank BNI Syariah cabang Banjarmasin
- c. Dokumen yaitu, sebagai keterangan tertulis dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Koesioner (angket)

Koesioner (angket) merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>4</sup>

##### 2. Observasi

Observasi yaitu peneliti terjun langsung kelapangan atau kelokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

##### 3. Dokumenter

Dokumenter yaitu dengan mencari data, mengumpulkan, mempelajari, mengklarifikasi, dan menggunakan data

---

<sup>4</sup> Sogiyono, *Op Cit.*, hlm. 142

mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau berkas-berkas penting dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>5</sup>

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Editing, yaitu mengecek kembali data dan angket yang terkumpul
2. Skoring, yaitu memberikan penilaian atau skor terhadap jawaban responden yang telah diperiksa
3. Tabulating, yaitu meuangkan data ke dalam tabel

#### **G. Desain Pengukuran**

Desain pengukuran yang penulis adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>6</sup> Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert's mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Apabila item bernilai positif maka angka terbesar diletakkan pada "sangat setuju", sedangkan jika item bernilai negatif maka angka terbesar diletakkan pada "sangat tidak setuju". Setiap item diberi

---

<sup>5</sup> Basrowi dan suwandi, *memahami penelitian kualitatif* (Jakarta: rineka cipta, 2008), hlm.158

<sup>6</sup> Sogiyono, *Op Cit.*, hlm. 93.

pilihan respons yang tertutup.<sup>7</sup> Koefisien yang digunakan dalam instrument penelitian ini menggunakan skala Likert's dengan rumusan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju diberi skor 5

S : Setuju diberi skor 4

N ; Netral diberi skor 3

TS : Tidak Setuju diberi skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Variabel-variabel yang berhubungan dengan minat mahasiswa perbankan syariah (s1) dalam penggunaan layanan *Sms Banking* antara lain:

Variabel	Indikator	Item
Kemudahan penggunaan (X <sub>1</sub> )	praktis digunakan	1.
	Mudah dioperasikan	2.
	Mudah dipahami	3.
	Mudah digunakan	4.
Kegunaan (X <sub>2</sub> )	Menghemat waktu bagi pengguna	5.

<sup>7</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), hlm. 82-83.

	Digunakan dimana saja dan kapan saja	6.
	Tidak perlu mengantri di bank ataupun ATM	7.
Ketersediaan fitur (X <sub>3</sub> )	Memiliki Banyak fitur	8.
	Pembayaran tiket pesawat, zakat, infaq,	9.
	Pembayaran pulsa, listrik, PDAM	10.
	Transfer dan cek saldo	11.
Minat (Y)	Berminat karena Tertarik menggunakan	12.
	Berminat karena Suka	13.
	Berminat karena senang	14.
	Berminat karena mudah digunakan	15.
	Berminat karena memiliki banyak fitur	16.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk mengujinya menggunakan SPSS 16

### 1. Analisis regresi berganda

regresi berganda yang menghubungkan antara satu variabel (X) dengan tiga variabel bebas (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = minat mahasiswa

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi

$X_1$  = kemudahan penggunaan

$X_2$  = kegunaan

$X_3$  = ketersediaan fitur<sup>8</sup>

### 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu suatu kelompok variabel tertentu. $\Sigma\Sigma$

---

<sup>8</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta; PT.Bumi Aksara 2013) edisi kedua, hlm. 93

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya.<sup>9</sup> Sesuatu instrumen peneliti dikatakan valid apabila

- a. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- b. Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel ( $\alpha$ ; n-2),  
n=jumlah sampel
- c. Nilai Sig  $\leq \alpha$

Untuk menguji validitas ini menggunakan teknik koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut<sup>10</sup>

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara masing-masing item

X = nilai/skor variabel dari masing-masing item jawaban

Y = nilai/skor total variabel untuk responden n

$X^2$  = kuadrat skor total instrumen pertama

$Y^2$  = kuadrat skor total instrumen kedua

n = jumlah Responden

XY = Perkalian antara masing-masing

<sup>9</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 192.

<sup>10</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012) hlm. 164

### 3. Uji Reabilitas

Reabilitas (keandalan) merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka reliabel.<sup>11</sup>

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>12</sup>

#### b. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi adalah suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 192

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 185.

sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Waston dibandingkan dengan table Durbin Waston (dL dan dU).<sup>13</sup>

c. Uji Heteroskedastistas

Heteroskedastistas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastistas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*. Cara lain dalam uji heteroskedastistas bisa dilakukan dengan uji glejser. Menurut Gujarati, uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel bebas.<sup>14</sup>

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal kolmogorov-sminov. Pengambilan keputusan dalam uji

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 186.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 190.

normalitas adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data bersubstansi normal jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak bersubstansi. <sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 55